

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah metodologi (pendekatan) kualitatif. Penggunaan pendekatan ini adalah bahwa data yang dipelajari adalah berupa kata-kata tertulis atau gambar dan tidak menenkankan pada angka. Metode kualitatif yang digunakan peneliti ini juga lebih menekankan pada pengamatan, dan memberikan hasil dari penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.¹ Penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada sumber, objek, dan lembaga penelitian manusia, serta hubungan atau interaksi di antara sumber-sumber tersebut.

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus yang bermaksud mendeskripsikan hasil penelitian dan berusaha menemukan gambaran menyeluruh mengenai suatu keadaan. Studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan serta mengumpulkan informasi yang rinci dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data.² Studi kasus didasarkan pada peristiwa yang telah terjadi. Penelitian ini melihat interaksi antara satu variabel dengan variabel lainnya. Tujuan dari penelitian studi kasus ini untuk mempelajari bagaimana peristiwa terjadi secara sistematis. Studi kasus adalah penelitian kualitatif yang dilakukan dalam keadaan tertentu dengan menggunakan program, kegiatan, peristiwa, dan kelompok.

Penelitian ini mendeskripsikan penerapan metode bernyanyi untuk verifikasi mufrodat bahasa Arab di kelas IV MI Miftahul Huda Guyangan Jepara. Kegiatan metode bernyanyi ini dilaksanakan di kelas pada waktu jam pelajaran bahasa Arab, sehingga lokasi penelitian di lingkungan MI Miftahul Huda Guyangan Jepara.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 10

² Asep Hermawab, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 20

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah MI Miftahul Huda yang terletak di desa Guyangan, kecamatan Bangsri, kabupaten Jepara. Madrasah ini merupakan lembaga di bawah Kementerian Agama yang menerapkan metode bernyanyi di kelas IV mata pelajaran bahasa Arab.

C. Subyek Penelitian

Bagian subyek penelitian menunjukkan jenis data dan sumber data dari deskripsi, termasuk data apa yang ingin diperoleh, siapa yang akan digunakan sebagai informan. Bagaimana dan berniat untuk mencari dan menangkap untuk memastikan validitasnya.

Subyek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV dan beberapa peserta didik dari kelas IV di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara. Dengan fokus penelitian pada penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan mufradat Bahasa Arab di kelas IV.

D. Sumber Data

Selain jenis data, sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Subyek penelitian yang dilampirkan datanya adalah sumber data. Adapun sumber data berupa benda, gerak manusia, tempat, dan sebagainya. Studi ini menggunakan berbagai sumber primer dan sekunder untuk data yang dijadikan referensi.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.³ Dalam penelitian ini data primer berasal dari narasumber yaitu: Kepala Madrasah, Guru mata pelajaran Bahasa Arab, Peserta didik kelas IV di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) atau lewat pihak lain. Data

³ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68

sekunder dalam penelitian ini berupa jurnal dan dokumen kegiatan yang berhubungan dengan pemanfaatan sumber belajar bahasa Arab. Dokumen tersebut meliputi sejarah berdirinya MI Miftahul Huda Guyangan Jepara, Visi, Misi, dan Tujuan MI Miftahul Huda Guyangan Jepara, letak geografis madrasah, data jumlah peserta didik kelas IV, guru, dan karyawan MI Miftahul Huda Guyangan Jepara, struktur organisasi, dan sarana prasarana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena memperoleh data adalah tujuan penelitian yang paling mendasar, metode pengumpulan data adalah langkah utama yang dilakukan peneliti dalam penelitian mereka. Penelitian tidak dapat dilaksanakan jika peneliti tidak akan memperoleh data yang diinginkan karena tidak mengetahui cara mengumpulkan data. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mendapatkan data yang diinginkan ditunjukkan dalam teknik pengumpulan data.⁴

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Teknik Observasi

Teknik observasi melibatkan pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau peristiwa sistematis tanpa mengajukan pertanyaan atau berkomunikasi dengan individu yang diteliti. Peneliti membuat deskripsi dalam bentuk catatan lapangan berdasarkan apa yang terekam dalam observasi. Setelah itu, catatan yang peneliti buat menjadi sumber untuk mencari tahu makna yang sebenarnya.⁵ Observasi merupakan Langkah awal untuk menuju titik fokus pertimbangan yang lebih komperehnsif yakni observasi pasrtisipan. Oservasi dalam penelitian dinilai sebagai alat melihat, merasakan, dan mendengarkan informasi secara langsung.

Metode observasi partisipasi moderat (*moderate participation*) digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Perspektif peneliti dalam observasi ini adalah sama-sama orang dalam dan orang luar. Kegiatan peneliti menggunakan

⁴ Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2022), 152

⁵ Sugiarto, 158

observasi partisipatif untuk mengumpulkan data.⁶ Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah dengan menggunakan lembar instrumen observasi yang telah di persiapkan oleh peneliti.

Teknik observasi dilaksanakan untuk memperoleh data yang dilakukan guru, dan peserta didik kelas IV di MI Miftahul Huda Guyanganh Jepara tentang penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran penguasaan mufrodat bahasa Arab.

b. Teknik Wawancara

Pendekatan metodis untuk memperoleh informasi dari pertanyaan adalah teknik wawancara. Responden akan memberikan peneliti informasi tentang subjek penelitian yang tidak dapat diperoleh melalui penggunaan kuesioner dengan menjawab pertanyaan ini. Sehingga pada saat melakukan wawancara, format pertanyaan yang akan diajukan kepada responden tidak dapat ditentukan terlebih dahulu; melainkan, itu akan sangat tergantung pada kemampuan dan pengalaman peneliti untuk mengembangkan pertanyaan tindak lanjut berdasarkan tanggapan responden.⁷

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terbimbing bebas, yang berarti bahwa peneliti dapat mengajukan pertanyaan apa pun yang mereka inginkan, tetapi pertanyaan-pertanyaan ini masih terbatas pada pedoman wawancara, sehingga memudahkan informan untuk memberikan jawaban yang terperinci.

Dengan metode wawancara ini diperoleh informan yang jelas dan lengkap dari subyek yang telah ditentukan yaitu. Guru mata pelajaran bahasa Arab, kepala sekolah madrasah dan siswa kelas IV dan beberpa peserta didik dari kelas IV. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berkaitan dengan fokus kajian penerapan metode bernyanyi dalam membimbing pembelajaran bahasa Arab di mufrodat kelas IV MI Miftahul Huda Guyanganh Jepara. Informasi yang diperoleh melalui metode wawancara ini adalah:

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta. 2006), 312

⁷ Edi Abdurachman, Librita Arifiani, *Panduan Praktis Teknik Penelitian Yang Beretika*, (Surabaya: SCOPINDO Media Pustaka, 2022), 106

1. Penerapan dari metode bernyanyi dalam penguasaan mufrodat bahasa Arab kelas IV di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara.
 2. Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penerapan metode bernyanyi dalam penguasaan mufrodat bahasa Arab kelas IV di MI Miftahul Huda Guyangan Jepara.
- c. Teknik Dokumentasi
- Dokumen adalah catatan sejarah. Laporan bisa melalui komposisi, gambar, atau karya luar biasa dari seorang individu. Teknik penyampaiannya mengumpulkan data melalui dokumen bukan langsung ditujukan kepada subjek penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Kebenaran obyektif harus diungkapkan dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, validitas data sangatlah penting. Melalui keabsahan data *kredibilitas* (kepercayaan) pengujian subjektif dapat dilakukan. Triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui keabsahan data. Yang dimaksud dengan “triangulasi” adalah suatu cara pengumpulan data yang memadukan berbagai cara pengumpulan data dengan sumber-sumber yang ada. Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memperoleh data dari satu sumber dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data.

Ada tiga jenis triangulasi dalam penelitian kualitatif yang menggunakan uji kredibilitas, yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, diantaranya:⁸

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji keterpercayaan informasi dilakukan dengan cara mengecek informasi yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Wawancara dengan kepala madrasah, guru mata pelajaran bahasa Arab, dan siswa kelas IV MI Miftahul Huda Guyangan Jepara digunakan untuk melakukan triangulasi sumber peneliti dan verifikasi data.

Triangulasi sumber digunakan dalam metode wawancara, artinya peneliti menggunakan metode yang sama untuk

⁸ Sugiyono, 372

mendapatkan data dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan isi dokumen yang relevan dengan hasil wawancara.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian kembali kredibilitas data penelitian dengan melakukan penelitian pada sumber yang sama tetapi menggunakan metode yang berbeda.⁹ Misalnya, data dikumpulkan melalui wawancara dan kemudian diverifikasi melalui observasi atau dokumentasi. Peneliti akan melanjutkan diskusi dengan sumber data terkait atau pihak lain untuk menentukan data mana yang dianggap benar jika ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan hasil yang berbeda. Atau mungkin semuanya akurat karena keragaman perspektif.

3. Triangulasi Waktu

Adalah proses membandingkan data dari sumber yang sama pada titik waktu yang berbeda. Waktu akan sangat memengaruhi kredibilitas suatu penelitian, sehingga mendapatkan informasi yang berbeda dapat dilakukan. Jika hasil tes tidak sama, peneliti dapat mengulang wawancara dan observasi sampai mendapatkan hasil yang pasti.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan tahapan yang disebut analisis data.¹¹ Dalam hal analisis data, ini adalah kegiatan penelitian yang memeriksa semua jenis data dari komponen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, dan sebagainya.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pemfokusan dan penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan disebut sebagai "reduksi data". Selama data dikumpulkan, reduksi data akan terus berlanjut. Tahap reduksi lebih lanjut meliputi pembuatan ringkasan, koding, tema, cluster, dan catatan kaki pada saat pengumpulan data. Pada intinya reduksi data

⁹ Sugiyono, 373

¹⁰ Sugiyono, 374

¹¹ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018), 49

dilakukan terus sampai tahap penulisan akhir pada penelitian.¹²

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah kedua dalam analisis data kualitatif adalah penyajian data. Yaitu merepresentasikan data sebagai model atau fungsi penghubung. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, bagan alir, dll. Dengan menunjukkan data, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut yang sesuai.¹³

Riyanto menyatakan bahwa reduksi data memerlukan data yang disederhanakan, dipilih kepentingannya, dan abstrak. Sehingga terjadilah proses *living in* dan *living out* reduksi ini. Artinya, data yang dipilih tetap berada di dalam, sedangkan data yang tidak terpakai atau terbuang tetap berada di luar. Pengungkapan semua data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi, merupakan langkah awal dalam proses analisis data. Setelah itu, data dibaca, diperiksa dan dievaluasi. Selain itu, setelah pemahaman selesai, selanjutnya dilakukan tahap reduksi data. Peneliti membuat data pada poin ini dengan memilih data yang relevan, menarik, dan bermanfaat terkait pemanfaatan sumber belajar bahasa Arab. Hal ini dilakukan sampai penelitian selesai.

3. Verifikasi (Pengarikan Simpulan)

Langkah selanjutnya setelah menyajikan data adalah memverifikasi atau menarik kesimpulan. Jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya, temuan awal akan direvisi. Namun, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disajikan dapat dipercaya jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

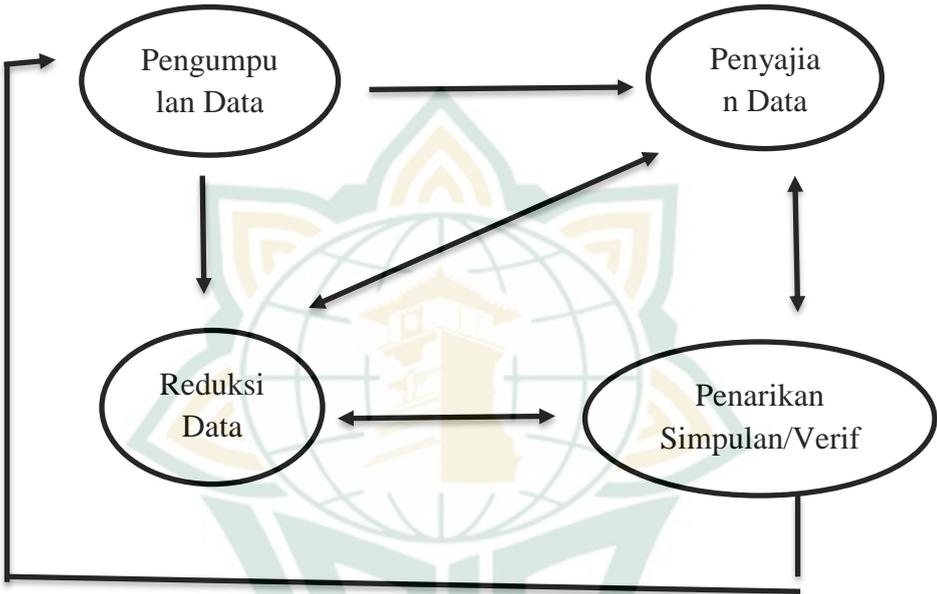
Pada penelitian kualitatif, hasil temuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya disebut kesimpulan. Temuan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang

¹² Hardani. Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 163

¹³ Hardani. Dkk, 167

sebelumnya tidak jelas tetapi menjadi jelas setelah dilakukan penelitian.¹⁴

Gambar 3.1
Komponen Alur Analisis Data



¹⁴ Hardani. Dkk, 171-172